

**ANALISIS PROSES BERPIKIR SISWADALAM MEMECAHKAN
MASALAH MATEMATIKABERDASARKAN LANGKAH – LANGKAH
BRANFORD DAN STEIN DITINJAU DARI *ADVERSITY QUOTIENTS*
(AQ)**

Rengga Rapi Saputra⁽¹⁾, Ali Shodikin⁽²⁾, Heny Ekawati Haryono⁽³⁾.

Pendidikan Matematika FKIP UNISDA Lamongan

E-mail: (1) renggarafi04@gmail.com

(2) alishodikin@unisda.ac.id

(3) Henny@unisda.ac.id

ABSTRAK

Proses berpikir setiap siswa berbeda- beda dalam memecahkan masalah matematika. Respon mereka pun berbeda – beda ada yang menyerah, berusaha dan ada yang pantang menyerah. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah *Adversity Quotient (AQ)*, yaitu kemampuan seseorang dalam merespon suatu tantangan dalam kehidupannya untuk mencapai keberhasilan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses berpikir siswa berdasarkan *Adversity Quotient (AQ)* bertipe *Climbers*, *Campers*, dan *Quitters* dalam memecahkan masalah matematika berdasarkan teori Branford dan Stein pada materi bangun ruang sisi datar prisma dan limas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini ditentukan melalui *purposive sampling*, dan penelitian ini dilakukan pada kelas VIII A MTS Al – Hidayah Miru Sekaran Lamongan dengan subjek berjumlah 6 siswa yang dibagi menjadi 3 tipe. Tipe pertama terdiri dari 2 siswa bertipe *Climbers*, tipe kedua terdiri dari 2 tipe *campers* dan tipe ketiga terdiri dari 2 tipe *quitters*. Untuk menentukan tipe *Adversity Quotients (AQ)* dari subjek yang dipilih, digunakan tes ARP. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes, metode wawancara tak terstruktur yang dilakukan kepada subjek yang telah dipilih dan metode dokumentasi. Teknik data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data hasil tes tertulis dianalisis berdasarkan indikator – indikator yang memenuhi proses berpikir konseptual, semikonseptual dan komputasional. Teknik keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik membandingkan data hasil tes tertulis dan Data hasil wawancara terhadap subjek *climbers*, *campers*, dan *quitters*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa subjek dengan tipe *Adversity Quotient (AQ)* masing – masing memiliki proses berpikir yang berbeda. Subjek dengan tipe *Climbers* cenderung mempunyai proses berpikir konseptual dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan langkah – langkah Branford dan Stein, subjek dengan tipe *campers* cenderung mempunyai proses berpikir semikonseptual dalam menyelesaikan masalah berdasarkan langkah – langkah Branford dan Stein. subjek dengan tipe *quitters* cenderung mempunyai proses berpikir komputasional dalam menyelesaikan masalah berdasarkan langkah – langkah Branford dan Stein.

Kata Kunci: Proses Berpikir, *Branford* dan *stein*, *Adversity Quotients (AQ)*.

